KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

Mutoharoh | Achmad Hufad | Isti Rusdiyani



KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

Blended learning telah menjadi pendekatan yang penting dalam era digital saat ini, dan kepala PAUD memainkan peran yang sangat krusial dalam memastikan keberhasilan implementasinya.

Pertama-tama, buku ini menyoroti pentingnya kepemimpinan inovatif dalam pengelolaan blended learning di PAUD. Kepala PAUD perlu menjadi pemimpin yang visioner dan mendorong inovasi dalam pendidikan. Mereka harus memiliki kemampuan untuk merumuskan visi yang jelas, strategi yang inovatif, dan mendorong partisipasi dan kolaborasi dari pendidik PAUD.

Selanjutnya, buku ini membahas kompetensi manajerial yang diperlukan oleh kepala PAUD dalam mengelola blended learning. Kompetensi manajerial meliputi keterampilan perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kolaborasi. Kepala PAUD perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum, teknologi, dan metode pembelajaran yang relevan untuk memastikan implementasi yang sukses.

Terakhir, buku ini menyoroti pentingnya supervisi akademik dalam pengelolaan blended learning. Supervisi akademik melibatkan pengamatan, umpan balik, dan pengembangan diri yang terarah. Kepala PAUD perlu melaksanakan supervisi secara teratur dan memberikan dukungan yang tepat kepada pendidik dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam pembelajaran blended learning.

Buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana peran kepala PAUD dalam pengelolaan blended learning melalui kepemimpinan inovatif, kompetensi manajerial, dan supervisi akademik dalam pengelolaan blended learning. Buku ini berfungsi sebagai panduan praktis bagi kepala PAUD dan pembaca lainnya yang tertarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD melalui pendekatan yang inovatif dan efektif.









KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

Mutoharoh Achmad Hufad Isti Rusdiyani



KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

Penulis : Mutoharoh

Achmad Hufad Isti Rusdiyani

Desain Sampul: Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-151-184-3

No. HKI : EC00202387409

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa melimpah pada kita. Melalui buku ini, kami dengan rendah hati ingin berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai peningkatan kinerja pendidik PAUD melalui kepemimpinan inovatif, kompetensi manajerial, dan supervisi akademik dalam pengelolaan blended learning di PAUD.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam pembentukan karakter, potensi, dan keterampilan anakanak kita. Dalam era digital dan informasi yang terus berkembang, penting bagi pendidik PAUD untuk mengadopsi inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan anak-anak masa kini. Salah satu pendekatan yang semakin diminati adalah blended learning, yang mengintegrasikan penggunaan teknologi digital dengan interaksi langsung antara pendidik dan anak-anak.

Namun, mengimplementasikan blended learning di PAUD tidaklah mudah. Diperlukan kepemimpinan inovatif yang dapat menginspirasi dan memotivasi pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif dan adaptif. Selain itu, kompetensi manajerial yang kuat sangat penting dalam mengelola sumber daya, memfasilitasi kolaborasi, dan memastikan kelancaran proses pembelajaran. Tidak kalah penting, supervisi akademik yang efektif harus dilakukan untuk mendukung pendidik dalam menerapkan blended learning dengan baik.

Dalam buku ini, kami menghadirkan beragam konsep, dan praktik terkini yang berkaitan dengan peningkatan kinerja pendidik PAUD melalui kepemimpinan inovatif, kompetensi manajerial, dan supervisi akademik dalam pengelolaan blended learning. Kami berharap bahwa buku ini akan menjadi inspirasi yang bermanfaat bagi para kepala PAUD, pendidik, dan semua pihak yang peduli dalam memajukan pendidikan anak usia dini.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan buku ini. Semoga upaya kita bersama dalam meningkatkan kinerja pendidik PAUD dan mengembangkan blended learning dapat memberikan dampak yang positif bagi masa depan anak-anak kita.

Terakhir, kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di PAUD. Mari kita bekerja bersama-sama untuk memberikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa.

Terima kasih. Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTARiii
DAFT	AR ISIv
BAB 1	PENGANTAR1
	A. Pendahuluan1
	B. Tujuan dan Manfaat Buku3
BAB 2	PENGERTIAN DAN KONSEP5
	A. Pengertian Blended Learning dalam Konteks PAUD5
	B. Kepemimpinan Inovatif dalam Blended Learning6
	C. Kompetensi Manajerial yang Diperlukan dalam
	Pengelolaan Blended Learning di PAUD8
	D. Supervisi Akademik untuk Mendukung Blended
	Learning di PAUD
BAB 3	PERAN KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN
	BLENDED LEARNING21
	A. Peran Kepala PAUD dalam Mendorong Inovasi
	Pembelajaran21
	B. Kepemimpinan Inovatif Kepala PAUD dalam Konteks
	Blended Learning23
	C. Kompetensi Manajerial yang Diperlukan oleh Kepala
	PAUD dalam Pengelolaan Blended Learning25
	D. Supervisi Akademik oleh Kepala PAUD untuk
	Meningkatkan Blended Learning36
BAB 4	IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN INOVATIF,
	KOMPETENSI MANAJERIAL, DAN SUPERVISI
	AKADEMIK DALAM PENGELOLAAN BLENDED
	LEARNING DI PAUD: TANTANGAN DAN STRATEGI 39
	A. Langkah-langkah Implementasi Kepemimpinan
	Inovatif dalam Pengelolaan Blended Learning39
	B. Pengembangan Kompetensi Manajerial kepala PAUD
	dalam Konteks Blended learning46
	C. Praktik Supervisi Akademik yang Efektif untuk
	Mendukung Blended Learning48
	D. Tantangan dalam Mengimplementasikan
	Kepemimpinan Inovatif, Kompetensi Manajerial, dan

	Supervisi Akademik dalam Blended Learning	
	di PAUD	50
	E. Strategi Mengatasi Tantangan dan Memaksimalkan	
	Potensi Blended Learning di PAUD	51
BAB 5	EVALUASI DAN PENGEMBANGAN DIRI	54
	A. Evaluasi Diri dan Kinerja Pendidik PAUD dalam	
	Blended Learning	54
	B. Pengembangan Diri Pendidik PAUD dalam	
	Mendukung Blended Learning	56
BAB 6	SIMPULAN	65
	A. Ringkasan dan Kesimpulan	65
	B. Rekomendasi untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik	
	PAUD melalui Kepemimpinan Inovatif, Kompetensi	
	Manajerial, dan Supervisi Akademik dalam Blended	
	learning di PAUD	66
INDEK	KS	70
GLOS	ARIUM	73
TENTA	ANG PENULIS	79

1

PENGANTAR

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sejak usia dini. Pendidik PAUD memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai dan mendukung perkembangan optimal anak-anak. Namun, dalam era digital yang terus berkembang, tantangan baru muncul dalam menghadapi kebutuhan pembelajaran yang semakin kompleks. Salah satu pendekatan yang telah muncul sebagai respons terhadap perkembangan ini adalah penggunaan blended learning dalam konteks pembelajaran PAUD.



Gambar 1. Blended learning untuk anak usia dini

PENGERTIAN DAN KONSEP

A. Pengertian Blended Learning dalam Konteks PAUD

Pengertian *Blended Learning* dalam Konteks PAUD menurut para ahli dapat bervariasi, namun pada dasarnya mengacu pada gabungan antara pembelajaran daring (online) dan luring (offline) dalam proses pembelajaran di tingkat PAUD.



Gambar 2. Pemanfaatan Teknologi untuk anak usia dini

Menurut Graham, et al. (2013), blended learning di PAUD menggabungkan pembelajaran melalui interaksi langsung di ruang kelas dengan penggunaan teknologi digital. Dalam konteks ini, guru dan anak-anak dapat berinteraksi secara

3

PERAN KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

A. Peran Kepala PAUD dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran

Peran kepala PAUD dalam mendorong inovasi pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fullan, M. (2014) menyebutkan bahwa kepala sekolah atau kepala PAUD memiliki peran penting dalam menciptakan budaya inovasi di sekolah. Mereka harus menjadi pemimpin yang visioner, membangun komunitas pembelajaran, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk memotivasi staf dan pendidik untuk mencoba inovasi pembelajaran.

Husen, S. (2018): menekankan pentingnya kepala PAUD sebagai pemimpin transformasional dalam mendorong inovasi pembelajaran. Mereka harus mampu menggali potensi inovasi yang ada di lingkungan PAUD, melibatkan semua stakeholder, dan menciptakan budaya yang mendukung eksperimen dan pengembangan terus-menerus.

Sudjana, N. (2015) menyebutkan bahwa kepala PAUD perlu menjadi agen perubahan dan inovasi. Mereka harus berperan aktif dalam mempelajari perkembangan terkini di bidang pendidikan dan teknologi, serta memfasilitasi pendidik untuk mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan konteks PAUD.

Suyanto, B., & Suyanto, S. (2019) menyebutkan bahwa kepala PAUD memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi pembelajaran. Mereka

4

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN
INOVATIF, KOMPETENSI
MANAJERIAL, DAN SUPERVISI
AKADEMIK DALAM PENGELOLAAN
BLENDED LEARNING DI PAUD:
TANTANGAN DAN STRATEGI

A. Langkah-langkah Implementasi Kepemimpinan Inovatif dalam Pengelolaan Blended Learning

Implementasi kepemimpinan inovatif dalam pengelolaan blended learning membutuhkan beberapa langkah yang terstruktur dan terarah. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam implementasi kepemimpinan inovatif dalam pengelolaan blended learning:



Gambar 10. Langkah implementasi kepemimpinan Inovatif

1. Membentuk Visi dan Strategi:

Langkah pertama dalam implementasi kepemimpinan inovatif dalam pengelolaan blended learning adalah membentuk visi dan strategi yang jelas. Visi ini akan menjadi panduan dalam merencanakan dan mengarahkan langkah-langkah ke depan, sedangkan strategi akan menjadi

5

EVALUASI DAN PENGEMBANGAN DIRI

A. Evaluasi Diri dan Kinerja Pendidik PAUD dalam Blended Learning

Evaluasi diri dan kinerja pendidik PAUD dalam blended learning penting untuk memastikan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam melakukan evaluasi diri dan kinerja pendidik PAUD dalam blended learning:

1. Pemahaman tentang Blended learning:

Evaluasi pemahaman pendidik tentang konsep, prinsip, dan metode *blended learning*. Ini termasuk pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, integrasi antara pembelajaran online dan offline, dan strategi evaluasi yang sesuai.

2. Keterampilan Teknologi:

Menilai keterampilan teknologi pendidik dalam menggunakan platform pembelajaran *online*, aplikasi, dan alat-alat teknologi yang mendukung *blended* learning. Evaluasi ini dapat mencakup kemampuan mereka dalam mengelola konten online, berkomunikasi melalui media digital, dan menggunakan perangkat dan perangkat lunak yang relevan.

3. Desain Pembelajaran:

Mengevaluasi kemampuan pendidik dalam merancang dan mengembangkan materi *blended learning* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Evaluasi ini meliputi

6 SIMPULAN

A. Ringkasan dan Kesimpulan

Peningkatan kinerja pendidik PAUD melalui kepemimpinan inovatif, kompetensi manajerial, dan supervisi akademik dalam pengelolaan blended learning di PAUD merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi tuntutan teknologi yang terus berkembang. Dalam konteks ini, kepala PAUD memiliki peran sentral dalam mendorong inovasi pembelajaran, mengembangkan kompetensi manajerial, dan menyediakan supervisi akademik yang efektif.

Kepemimpinan inovatif kepala PAUD melibatkan kemampuan untuk merumuskan visi pembelajaran yang berorientasi pada teknologi, mendorong kreativitas dan eksperimen dalam penggunaan teknologi, serta memfasilitasi kolaborasi antara pendidik. Dengan kepemimpinan inovatif yang kuat, kepala PAUD dapat menginspirasi dan memotivasi pendidik untuk mengadopsi dan mengembangkan blended learning.

Kompetensi manajerial yang diperlukan oleh kepala PAUD mencakup pemahaman yang mendalam tentang blended learning, keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan pengelolaan pembelajaran, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada. Kepala PAUD perlu mengembangkan

INDEKS

A

Akses internet, 7, 20, 30, 38 Analisis, 12 Aplikasi, 4, 41, 44, 45, 46, 47, 53 Aplikasi, 45

В

Berpikir kritis, 12 Budaya inovasi, 6, 16, 17

D

Daring, 1, 4, 7, 9, 48

Ε

Efektif, i, 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 42, 44, 45, 46, 47, 50, 51, 52, 53

Efektif, iv, 11, 34, 53

Era digital, i, 1, 3, 10, 20

Evaluasi diri, 2, 41, 42

Η

Holistik, 1

Ι

Implementasi, 2, 3, 6, 7, 13, 14, 15, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 38, 39, 40, 46, 54
Infrastruktur, 19, 38
Inklusif, 6, 37, 42

Interaksi, i, 4, 7, 22, 42 interaktif, 1, 4, 38, 39, 45, 53

K

Kemampuan, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 20, 21, 23, 41, 42, 45, 51 Kemampuan, 8, 9, 11, 12, 13 Kemitraan, 18 Kepala PAUD, iii, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 51, 53, 54 Kepemimpinan inovatif, 4, 18, 20, 26, 51 Kepemimpinan Inovatif, iii, iv, 4, 18, 25, 37, 52, 53 Kinerja, i, ii, 1, 2, 30, 33, 41, 42, 51, 52, 55 Kolaborasi, i, 5, 6, 7, 10, 11, 14, 17, 18, 19, 21, 23, 26, 27, 28, 32, 34, 35, 39, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 51, 52, 53, 54, 60 Kompetensi, i, 1, 2, 3, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 20, 22, 28, 32, 33, 34, 35, 37, 46, 51, 52 Kompetensi manajerial, 22, 51 Kompetensi Manajerial, iii, iv, 6, 20, 25, 32, 37, 52 Komprehensif, 2, 18, 29, 38 Komunitas, 16, 17, 37, 43, 45, 46, 47, 48, 54 Konten, 4, 6, 26, 27, 41, 42, 47 Kooperatif, 6 Kreativitas, 12, 39

Kurikulum, 7, 15, 21, 32, 49

M

Materi, 4, 7, 28, 29, 39, 41, 43 Media digital, 4, 41 Mengadopsi, i, 1, 5, 45, 47, 48, 51 Mengadopsi, 47 Mengeksplorasi, 1, 48 Mengeksplorasi, 45, 47 Mengidentifikasi, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 33, 36, 39, 40, 42, 47, 49, 54 Mengidentifikasi, 10, 17, 27 Mengintegrasikan, i, 4, 13, 14, 18, 21, 30, 37, 44, 45 Mengintegrasikan, 45 Mengorganisasi, 13, 51 Metode, 3, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 30, 33, 34, 38, 41, 43, 47, 51, 53

O

Observasi, 14, 22, 34

P

Panduan, i, 1, 2, 22, 25, 29, 44
Panduan, 3, 56
Blended learning, iii, iv, 4, 6, 13, 16, 18, 20, 22, 25, 32, 34, 37, 38, 41, 43, 52
Pendidik PAUD, iv, 1, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 52, 60
Pendidikan anak usia dini, i
Pendidikan Anak Usia Dini, 1, 56, 57, 60

pengembangan diri, 2, 3, 38, 42, 43, 47, 49, 50
Pengembangan diri, 43, 50, 52
perangkat keras,, 8, 20, 30, 37
Perangkat lunak, 4, 7, 8, 17, 19, 20, 26, 30, 38, 41, 45
Platform, 7, 11, 28, 29, 38, 41, 44, 45, 46, 47, 53
Profesional, 17, 19, 35, 43, 44

R

Refleksi, 13, 14, 31, 42, 48, 49, 51, 53
Relevan, i, 2, 6, 7, 9, 10, 12, 16, 25, 28, 29, 39, 41, 43, 44, 45, 47, 49, 52, 54

S

Sistematis, 12 Stakeholder, 16, 17 Stakeholder, 17 Strategi, 1, 2, 10, 18, 23, 25, 26, 27, 29, 32, 34, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 47, 49, 52 Strategi, iv, 3, 18, 25, 26, 38

T

Tantangan, 1, 2, 3, 5, 11, 12, 14, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 43, 46, 50, 52, 54

Tatap muka, 1, 4, 7, 9

Teknologi, i, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 41, 43,

44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 55

U

Umpan Balik, 22, 35, 54

GLOSARIUM

Akses internet : Kemampuan untuk terhubung ke jaringan

internet dan mengakses sumber daya

online.

Analisis : Proses memeriksa, mempelajari, dan

memahami informasi dengan hati-hati untuk mengidentifikasi pola, tren, atau

hubungan.

Aplikasi : Penggunaan praktis dari pengetahuan atau

keterampilan dalam situasi nyata.

Berpikir kritis : Kemampuan untuk menganalisis,

mengevaluasi, dan memahami secara mendalam suatu masalah atau situasi

dengan cara yang obyektif dan rasional.

Budaya inovasi : Suatu lingkungan atau mindset yang

mendorong pemikiran kreatif, ide-ide

baru, dan pengembangan solusi baru.

Daring : Merujuk pada pembelajaran atau interaksi

yang dilakukan melalui internet atau

jaringan komputer.

Efektif : Dapat mencapai tujuan atau hasil yang

diinginkan secara efisien dan sesuai.

Era digital : Masa di mana teknologi digital dan

internet berperan penting dalam

kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Evaluasi diri : Proses refleksi dan penilaian terhadap

kemajuan dan kinerja diri untuk mengidentifikasi area yang perlu

diperbaiki.

Holistik : Mengambil pendekatan menyeluruh atau

komprehensif yang mempertimbangkan

semua aspek atau elemen yang relevan.

Implementasi : Proses menerapkan atau melaksanakan

rencana atau strategi dalam praktik nyata.

Infrastruktur : Fasilitas fisik, perangkat keras, atau sistem

yang mendukung operasional suatu

organisasi atau layanan.

Inklusif : Memperhatikan dan melibatkan semua

individu atau kelompok tanpa

diskriminasi atau eksklusi.

Interaksi : Komunikasi atau hubungan timbal balik

antara individu atau kelompok.

Interaktif : Memungkinkan partisipasi atau

keterlibatan aktif pengguna dalam suatu

proses atau aktivitas.

Internet : Jaringan global yang terhubung secara luas

yang memungkinkan akses ke berbagai

sumber daya informasi.

Kemampuan : Keterampilan atau pengetahuan yang

dimiliki seseorang untuk melakukan tugas

atau aktivitas tertentu.

Kemitraan : Kerjasama atau kolaborasi antara individu,

organisasi, atau kelompok untuk mencapai

tujuan bersama.

Kepala PAUD : Kepala lembaga PAUD yang bertanggung

jawab dalam mengelola dan memimpin

kegiatan di PAUD.

Kepemimpinan inovatif: Gaya kepemimpinan yang mendorong

pemikiran kreatif, perubahan, dan

pengembangan solusi baru.

Kinerja : Hasil atau pencapaian dalam

melaksanakan tugas atau tanggung jawab yang diukur berdasarkan standar atau

kriteria tertentu.

Kolaborasi Kerjasama aktif antara individu atau

kelompok untuk mencapai tujuan

bersama.

Kompetensi : Kombinasi pengetahuan, keterampilan,

sikap, dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas atau pekerjaan

tertentu.

Kompetensi manajerial: Keterampilan dan kemampuan dalam

mengelola dan memimpin suatu

organisasi atau tim.

Komprehensif : Melibatkan semua aspek atau elemen yang

relevan dan menyeluruh.

Komunitas : Sekelompok individu yang memiliki

tujuan, kepentingan, atau lingkungan yang

sama.

Konten : Materi atau informasi yang disampaikan

dalam proses pembelajaran.

Kooperatif : Kerjasama aktif dan saling mendukung

antara individu atau kelompok untuk

mencapai tujuan bersama.

Kreativitas : Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide

baru, solusi yang inovatif, atau

pendekatan yang unik.

Kurikulum : Rangkaian rencana pembelajaran yang

mencakup tujuan, materi, metode, dan

penilaian.

Materi : Isi atau bahan yang digunakan dalam

proses pembelajaran. Media digital: Alat atau teknologi elektronik yang digunakan untuk mengakses, menghasilkan, atau

menyebarkan informasi.

Mengadopsi : Menerima atau mengimplementasikan

suatu gagasan, metode, atau teknologi

baru.

Mengeksplorasi : Mencari, menemukan, atau mempelajari

sesuatu dengan cara yang aktif dan rasa

ingin tahu.

Mengidentifikasi : Mengenali, menemukan, atau memahami

suatu hal atau masalah dengan jelas.

Mengintegrasikan : Menggabungkan atau menggabungkan

beberapa elemen atau aspek menjadi

kesatuan yang koheren.

Mengorganisasi : Mengatur atau mengatur sesuatu dalam

tata cara yang terstruktur atau efisien.

Metode : Pendekatan atau teknik yang digunakan

dalam proses pembelajaran atau

penyelesaian masalah.

Observasi : Pengamatan saksama terhadap situasi,

peristiwa, atau fenomena untuk memperoleh informasi atau pemahaman

yang lebih baik.

Panduan : Instruksi, petunjuk, atau pedoman yang

memberikan arahan atau bimbingan.

Blended learning : Pendekatan pembelajaran yang

menggabungkan komponen pembelajaran

daring (online) dan tatap muka (offline).

Pendidik PAUD Individu yang terlibat dalam mengajar,

> mendidik, dan mengembangkan anak usia dini di lingkungan pendidikan formal atau

non-formal.

Pendidikan anak usia dini: Pendidikan yang diberikan kepada

anak บรเล 0-6 tahun untuk mengembangkan potensi mereka secara

holistik.

Pengembangan diri : Proses meningkatkan pengetahuan,

keterampilan, sikap, atau kapasitas diri

melalui pembelajaran dan pengalaman.

Perangkat keras fisik terdiri : Komponen yang dari

perangkat elektronik seperti komputer,

laptop, atau perangkat teknologi lainnya.

: Program atau aplikasi yang diinstal pada Perangkat lunak

perangkat keras untuk melakukan tugas

atau memberikan fungsi tertentu.

Platform : Tempat atau ruang di mana interaksi atau

kegiatan online dapat terjadi,

platform pembelajaran online.

Profesional : Individu yang memiliki pengetahuan,

> keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan standar dan etika dalam bidang

pekerjaan atau keahlian tertentu.

Refleksi : Proses memikirkan kembali atau mengkaji

> pengalaman atau tindakan dengan tujuan memperoleh pemahaman atau

pembelajaran yang lebih dalam.

Relevan : Berkaitan atau sesuai dengan konteks atau

kebutuhan yang ada.

Sistematis : Dilakukan atau dilakukan dengan metode

atau tata cara yang terorganisir dan

terstruktur.

Stakeholder : Individu, kelompok, atau organisasi yang

memiliki kepentingan atau terlibat dalam

suatu inisiatif atau aktivitas.

Strategi : Rencana atau langkah-langkah yang

direncanakan untuk mencapai tujuan

tertentu.

Tantangan : Hambatan atau situasi sulit yang harus

dihadapi atau diatasi.

Tatap muka : Interaksi langsung antara individu secara

fisik, tanpa melalui media elektronik atau

jarak jauh.

Teknologi : Alat, perangkat, atau sistem yang

digunakan untuk mengolah, mengakses,

atau menyebarkan informasi.

Umpan balik : Tanggapan atau informasi yang diberikan

sebagai respons terhadap suatu tindakan

atau hasil.

TENTANG PENULIS

Mutoharoh



Lahir di serang pada tanggal 10 Mei 1982 adalah anak ketiga dari pasangan H. Adnan dan Hj. Matluah. Menikah dengan Muhammad Darso pada tahun 2004 dan dikaruniai tiga orang anak. Syifa Maulidina Sinta Bilqis, Muhammad Denish Azka Elfahra dan Muhammad Abeemana Mumtaz Akbar. Setelah menamatkan SD

(1995), SMP (1998) dan SMA (2001). Kemudian melanjutkan pendidikan ke IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (Serang) lulus tahun 2009 dan Magister Teknologi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan diperoleh tahun 2016 dari Program Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Pernah menjadi guru di MTS Arridho Waringinkurung (2007-2011). Menjadi Pendidik PAUD Ibadul walad (2007-2009). Sejak 2009-sekarang mengelola lembaga pendidikan anak usia dini Shafa Marwah di kecamatan kramatwatu Serang-Banten. Asesor BAN PAUD PNF Provinsi Banten rumpun PAUD Serta menjadi Dosen PGPAUD Universitas Pancasakti Bekasi.

Achmad Hufad



Penulis merupakan guru besar sosiologi antropologi pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis aktif dalam kajian penelitian Penelitian tentang sosiologi antropologi pendidikan. Sejak lima tahun terakhir ini penulis banyak menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian baik yang didanai oleh

pemerintah daerah, penelitian kolaborasi atau kerjasama penelitian Kemendikbudristek maupun penelitian Mandiri. Penulis telah banyak memaparkan hasil kajian pada seminar nasional dan internasional baik di dalam maupun di luar negeri.

Isti Rusdiyani



Penulis merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Program Studi Magister Teknologi Pendidikan dan Program Studi Doktoral Ilmu Pendidikan pada Universiras Sultan Ageng Tirtayasa. Penulis aktif bergerak

dalam dunia pendidikan baik sebagai Asesor Pendidikan Anak usia Dini (PAUD), Asesor Beban Kerja Dosen (BKD), Asesor Sertfikasi Dosen (Serdos), Asesor Program Profesi Guru (PPG), dan organisasi pendidikan yaitu APGPAUD, APS-TPI, LSK PAUD dan APPAUDI. Sejak lima tahun terakhir ini penulis menghasilkan karya-karya ilmiah hasil penelitian, pengabdian masyarakat dan Book chapter.

